

OVERZICHTSKAART
VAN DE RESIDENTIE
BANTAM

Schaal 1:250000.

LEGENDA.

- Residentiehoofdplaats
- Aldeelinghoofdplaats
- Districthoofdplaats
- Onderdistricthoofdplaats
- Gewone plaats
- Warme bron
- Fumarolen
- Solfatare
- Rivier
- Moeras
- Drasland
- G. Goenoeng (berg)
- Tg. Tandjoeng (kaap)
- O. Oedjoeng (hoek)
- Haven voor den algemeenen handel
- Vaarwegen
- Hoogtelijn met hoogtepunt en hoogtecijfer in meters
- Duinen
- Vogelstekippen
- Klippen altijd boven water
- Klippen bij laagwater zichtbaar
- Standing
- Zand
- Dieptelijn van 1/2 vaasem
- Pasanggahan
- K. Kali (rivier)
- E. Eiland
- P. Poetsa (eiland)
- R. Rawa (moeras)
- C. Controleur

CITRA SERANG DALAM ARSIP



Arsip Nasional Republik Indonesia
Jakarta, Agustus, 2005

RESIDENTIE INDEELING

RESIDENTIE ZUID-BANTAM
Regentschap Lèbak
VIII. District Rangkabatoeng
IX. Lèbak
Regentschap Pandeglang
XII. District Pandeglang
XIII. Mèras

INDISCHE OCEAAN

DAFTAR ISI

Citra Serang Dalam Arsip	1
Kedaaan Alam	2
Pemerintahan dan Penduduk	10
Bangunan	35
Kesenian.....	92
Perdagangan dan Hasil Bumi	98
Transportasi.....	108
Kunjungan	114
Daftar Arsip yang Diserahkan	124

CITRA SERANG DALAM ARSIP

Kedaaan Alam



Pemandangan di Teluk Wijnkoops, di Pantai Selatan Banten, 1920.
KIT JB. No. 0086/012



Pohon-pohon besar di Panenjoan, Serang. 1926
KIT 204/12



Pemandangan Danau Meer dilatar belakang pegunungan, di Banten.
KIT JB No. 0957/023



Gunung Krakatau dipayungi awan dan ditemani laut yang tenang.
KIT JB No. 0063/067



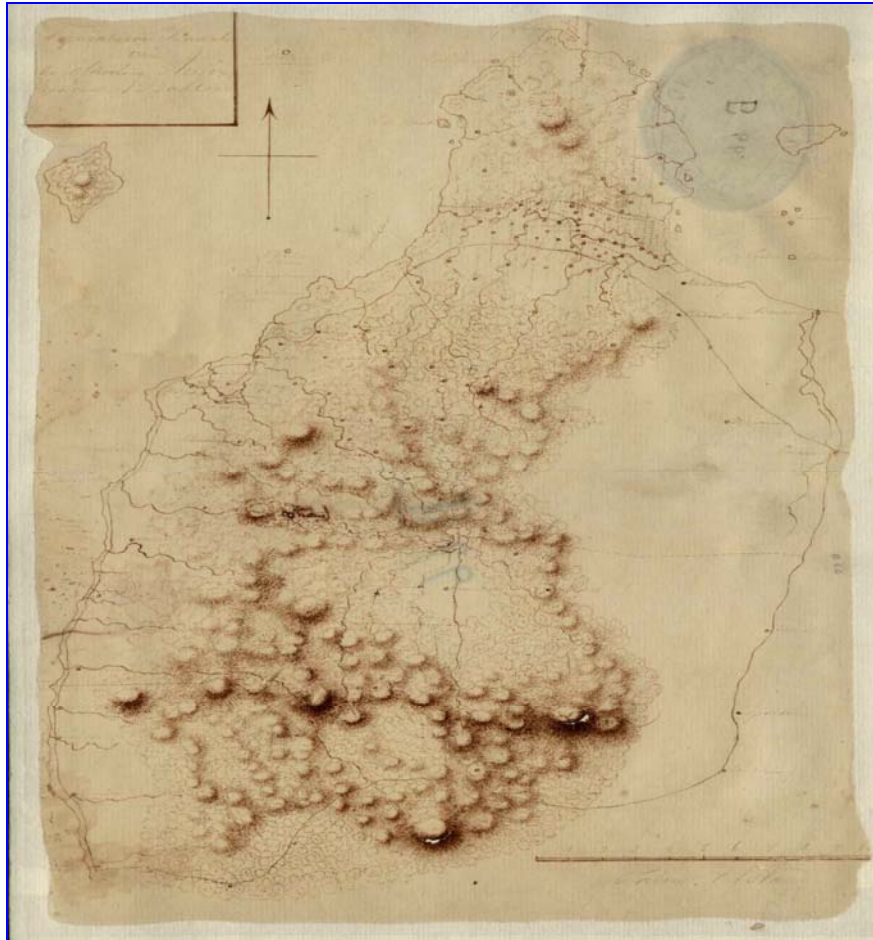
Pemandangan menara mercusuar dimana air laut sedang surut, di
Anyer.

KIT JB No. 0531/002



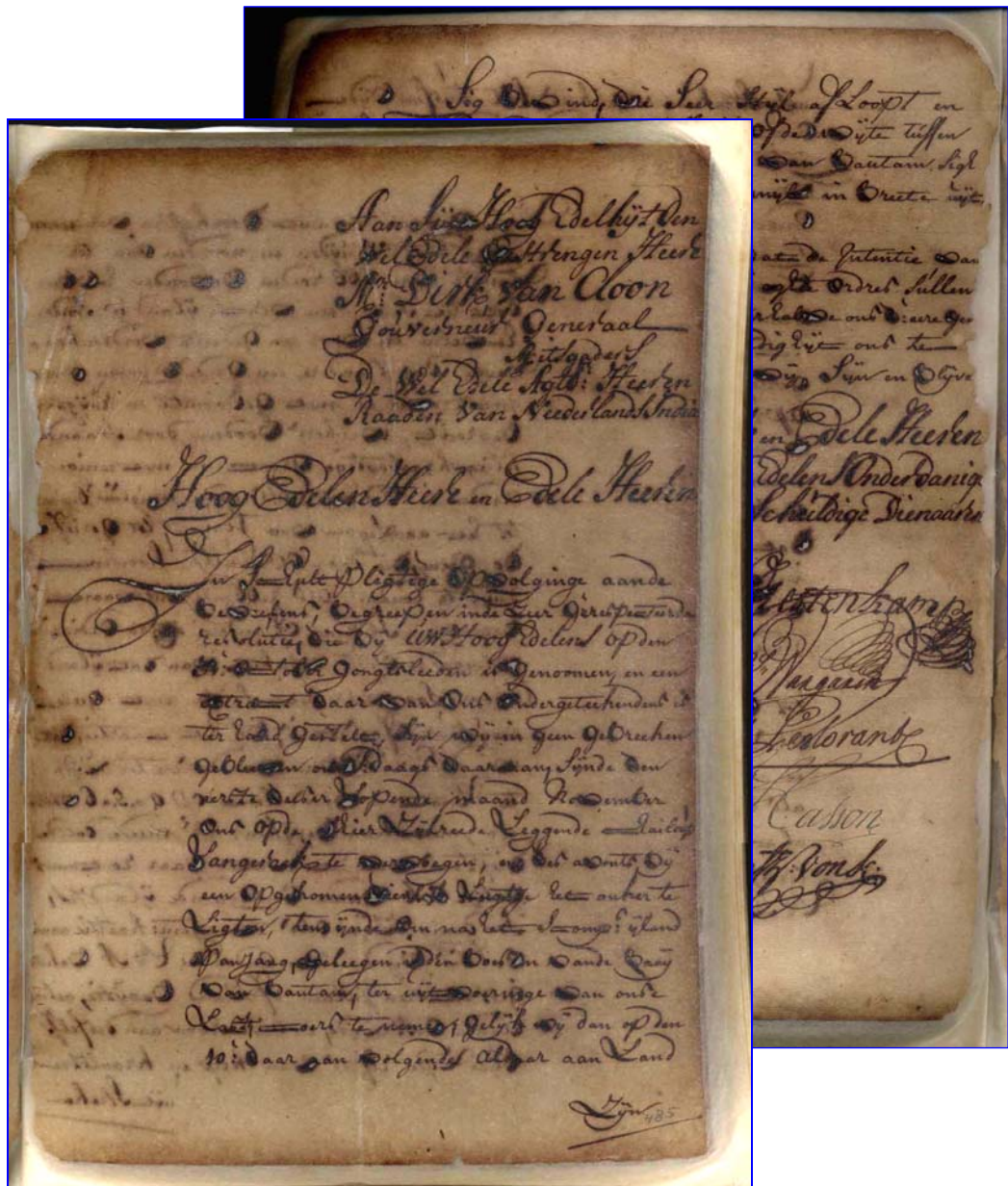
Pemandangan di Pantai Anyer, Banten dengan perahu nelayan
yang sedang berlabuh, 3 Maret 1955.

Dipenra JB. No. 5502/110



Peta figuratif Anjer, Banten, tanpa tanggal.
De haan No. B. 66

Pemerintahan dan Penduduk

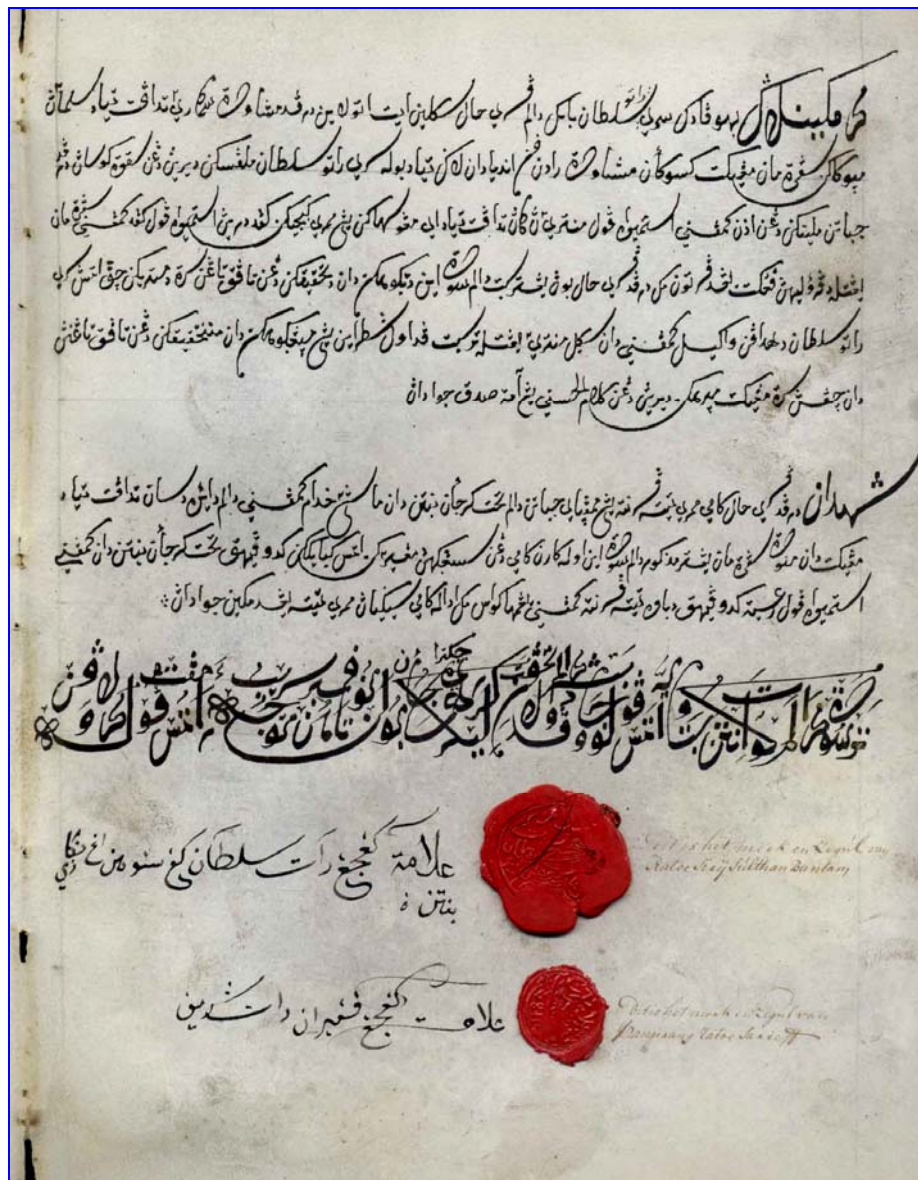


Surat dari Pemerintahan Karesidenan Banten kepada Gubernur Jenderal Dirk van Cloon tentang keadaan Pulau Panjang yang terletak di Teluk Banten (Selat Sunda), 2 Desember 1732

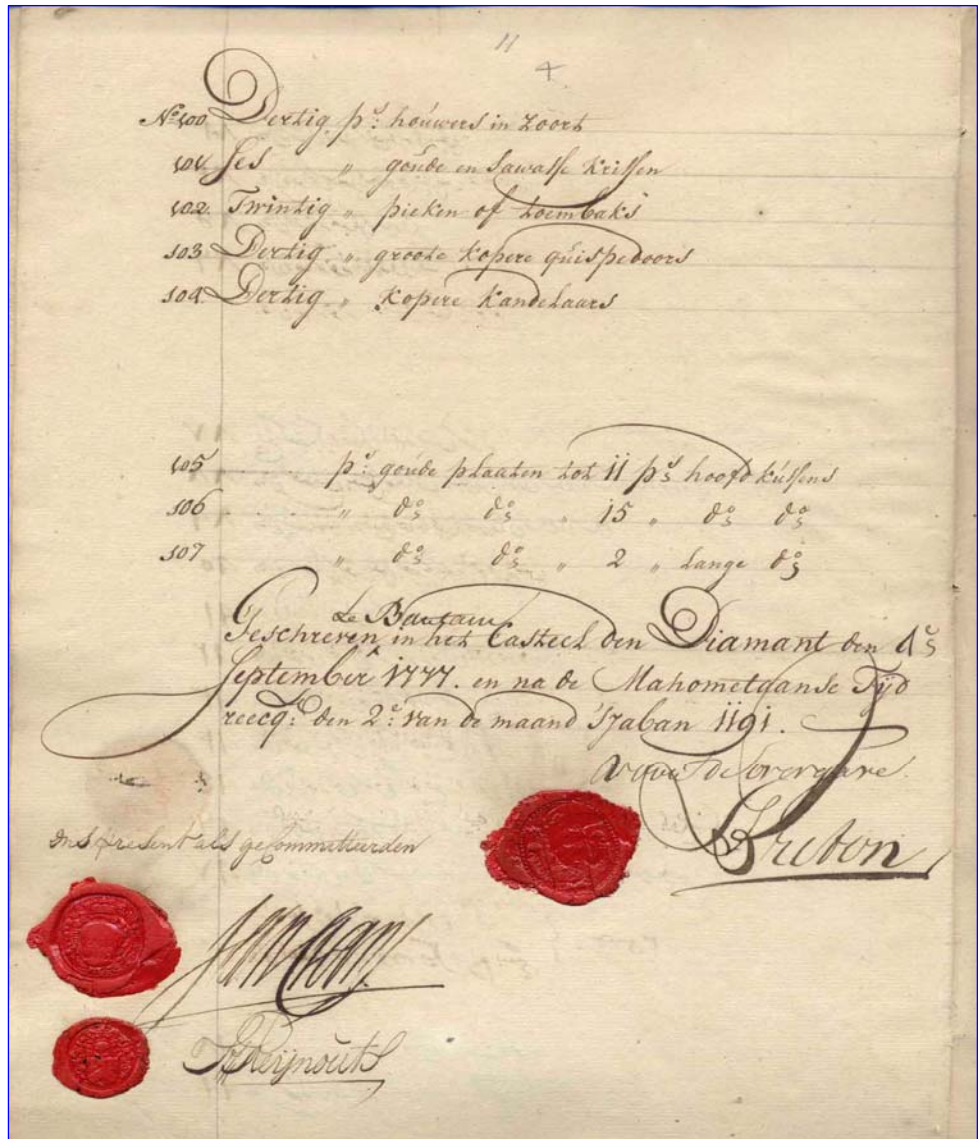
Hoge Regering No. 1227



Peta perairan Pulau Panjang di Selat Sunda, 1732.
De Haan No. L 39

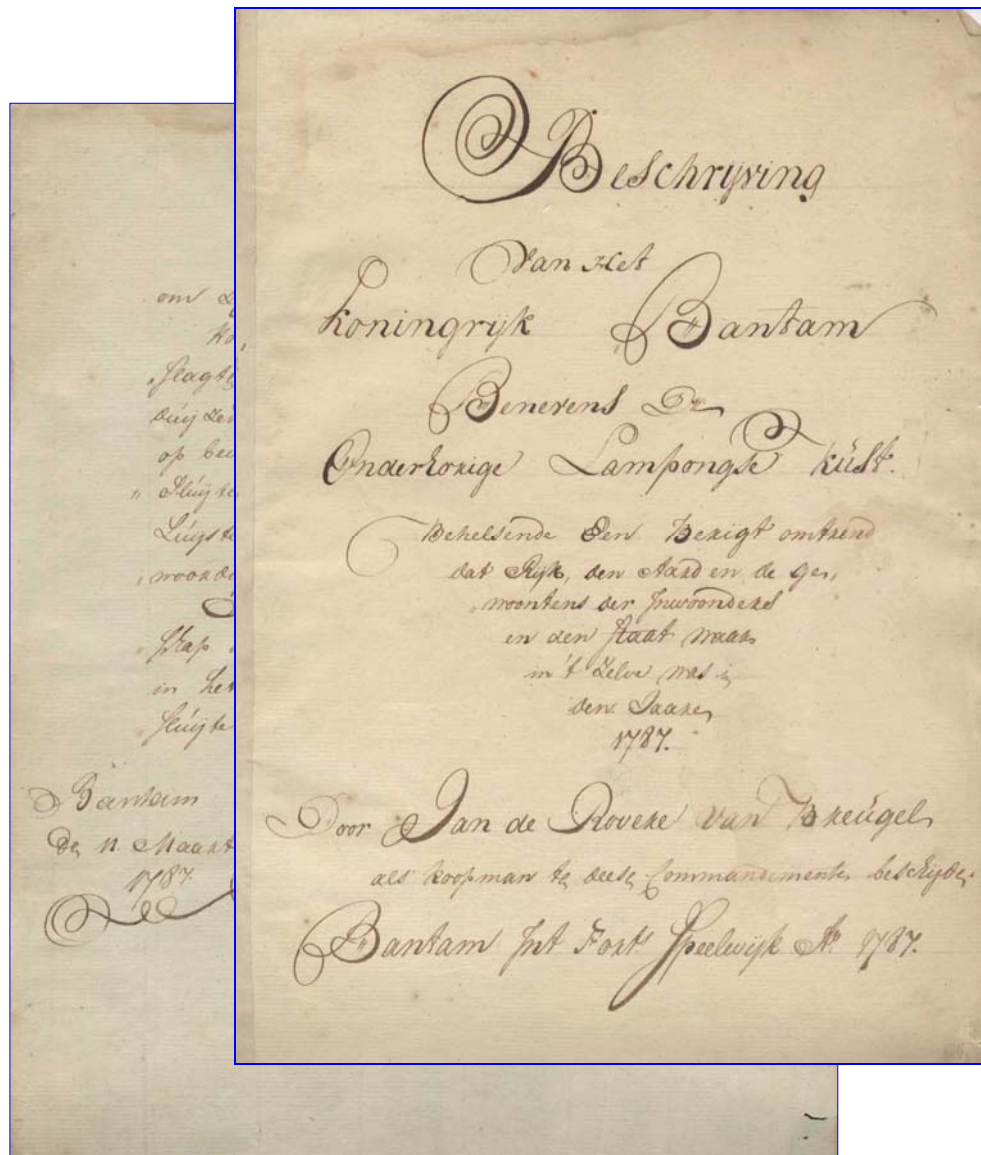


Perjanjian antara Gustaf Willem Baron van Imhoff Gubernur Jenderal VOC dengan Sultan Banten dengan cap kerajaan Banten dan nama Pangeran Ratu Sarieffa, Pangeran Sarief Ja'far dan lain-lain. 28 November 1748.
Banten No. 74



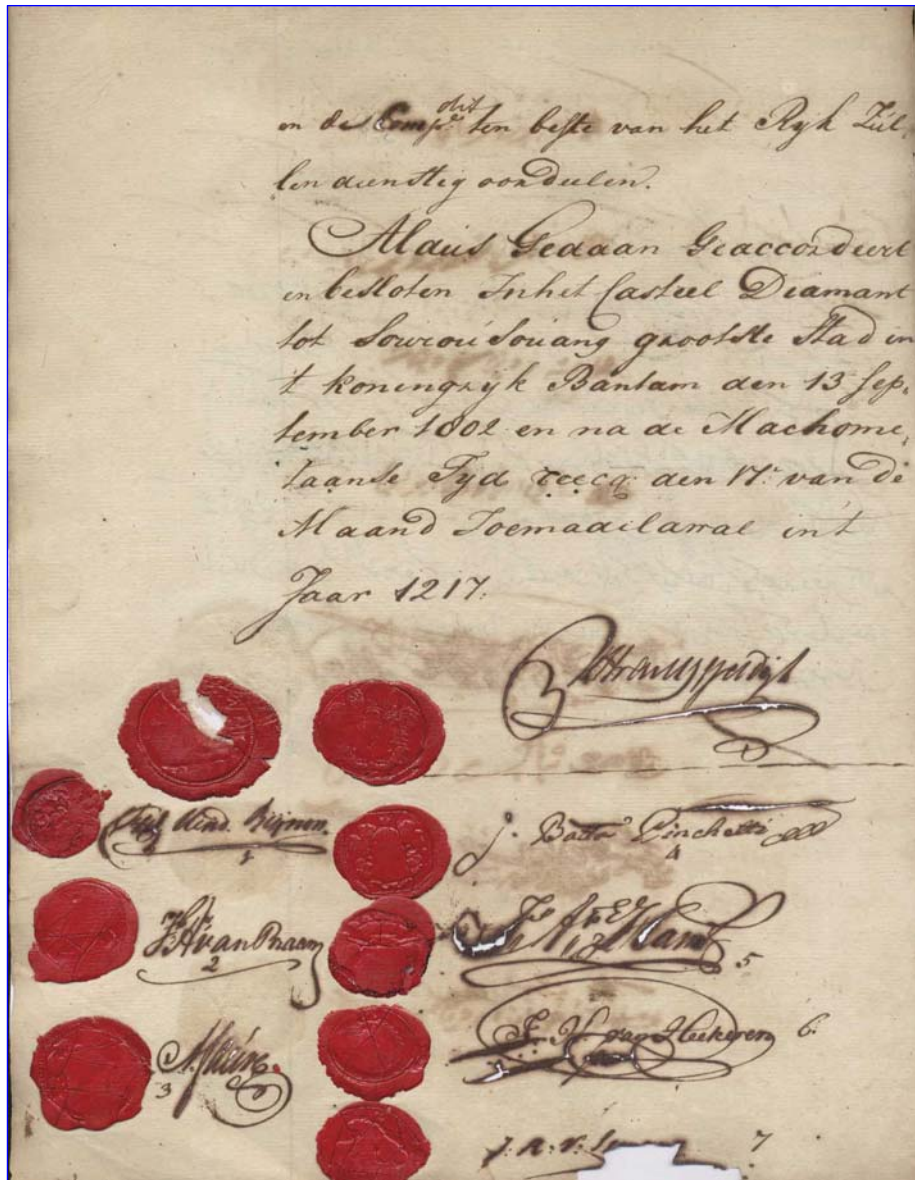
Catatan barang-barang kerajaan Banten yang diserahkan kepada Gubernur Jenderal melalui Komisaris Banten, Hendrik Breton, oleh Paduka Sri Sultan Aboe Matachier Mohamad Alie Uddin, antara lain : 1 (satu) buah tempat sirih dan empat kotak kecil , 1 (satu) buah bokor tempat cuci tangan, dan lain-lain., 5 September 1777.

Banten No.84



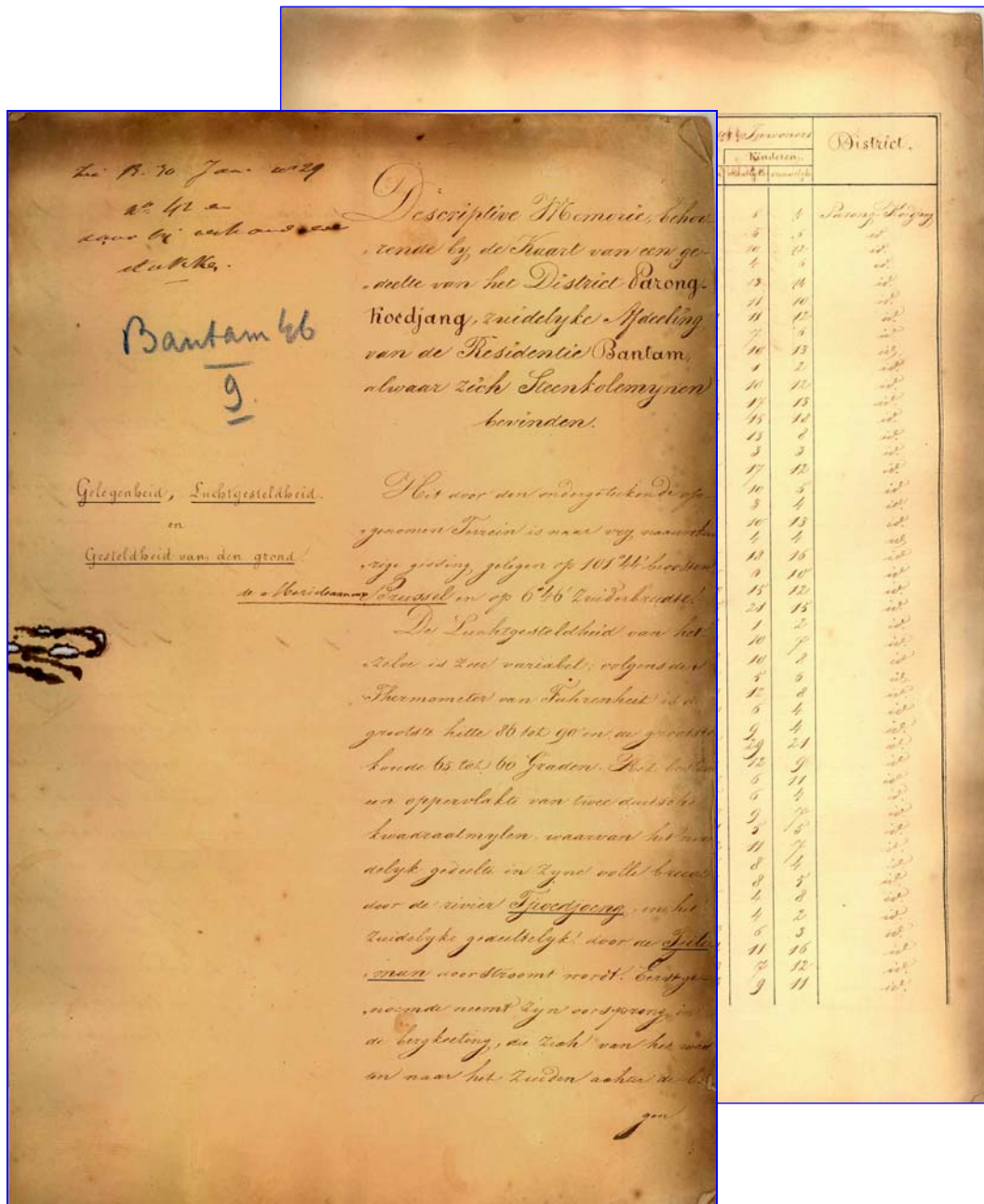
Laporan tentang keadaan kerajaan Banten termasuk daerah Pantai Lampung, penduduk, perdagangan dan disertai pula daftar petinggi kerajaan dan nama-nama Residen, 11 Maret 1787.

Banten No. 85



Akta pengangkatan Pangeran Aboel Fatah Mohammad Mochidin Zainus Sholihin sebagai Sultan Banten. 13 September 1802.

Banten No. 79



Uraian mengenai distrik Parung Kujang disertai daftar penduduknya, 1829.

Banten No. 182

179 N: 10512/1

N^o 2426.
Bijlage Cenc.

Serang, den 4^{te} November 1844.

Bantam 46.
6.

Per voldoening aan het besluit van den 21^{sten} Mei j. n. 1. heb ik de eer Uwer Excellentie hiernevens aan te bieden een grensbeschrijving van deze residentie; - welk stuk is opgemaakt in overleg met de Residenten van Batavia en de Pecangere Regentschappen en den assistent resident van Buitenzorg.

De resident van Bantam

Aan
 Zijne Excellentie
 den Gouverneur Generaal
 over
Nederlandsch Indië.

...endloeijing van de
 ...doen en Pieberum
Pieberum afgaande
 ...richtingen met een
 ...kking tot aan de
 ...van de Pieroki
 ...de Piederian af
 ...ar waar de rivier
 ...derde rict.
 ...Residentien-Ban
 ...ntschappen Pier
 ...van vanden beghin
 ...kluidelijke richting tot
Valimoen, in een
 ...waarts tot aan de
 ...eud en met deyn naar

November 1844.
 van Bantam.
 De resident van Bantam

...in Bantam...
 ...in Bantam...

Surat dari Residen Banten kepada Gubernur Jendral tentang letak geografis Banten, 4 November 1844.
 Banten No. 192

Residentie Bantam Staat der besieling inden riltim Decemba 1860. Algemeen Verslag 1860

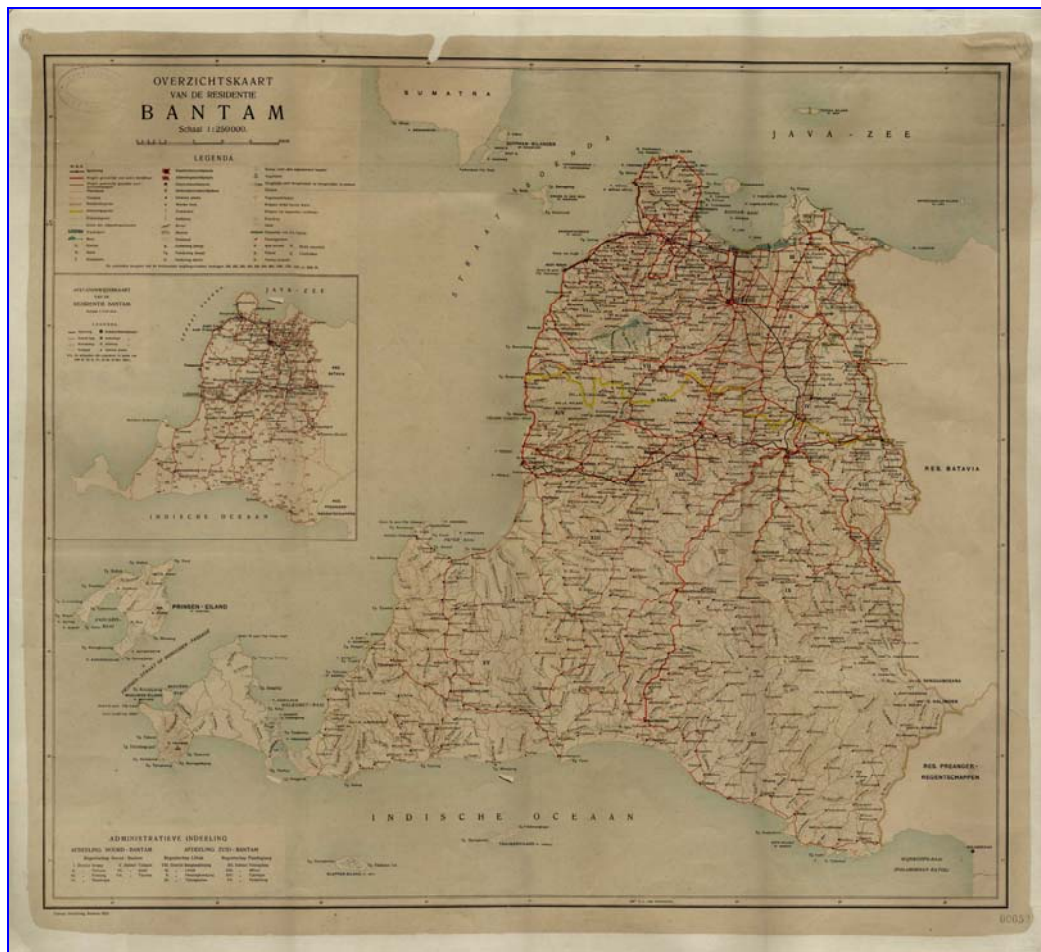
Regentchap of bestuuring	Namen der Districten	Malesien (Sunda)					Javanen					Chinezen					Arabieren					Sundaal zulen														
		Volgelingen	Widwen	Widwen	Widwen	Widwen	Volgelingen	Widwen	Widwen	Widwen	Widwen	Volgelingen	Widwen	Widwen	Widwen	Widwen	Volgelingen	Widwen	Widwen	Widwen	Widwen	Volgelingen	Widwen	Widwen	Widwen	Widwen										
Midden	Selang	38	34	12	11	10	75	1066	1208	1025	116	1921	1097	11	157	16	72	60	139	4	4	5	2	79	120	102	112	70	10	102	1007	1029	1074	1209	1207	1107
	Soerabaja	
	Sundaal	20	16	19	20	18	112	6097	10074	9315	6077	17022	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	11502	
	Sundaal	
	Sundaal	
Midden	Sundaal		
	Sundaal		
Westen	Sundaal		
	Sundaal		
Zuiden	Sundaal		
	Sundaal		
Midden		Recapitulati																																		
Midden	Sundaal		
	Sundaal		
	Sundaal		

* Rechnerische Resultate & Totaal bedraagt 22 1/2 miljoen, waarvan 10 1/2 miljoen voor de inwoners van het district van Bantam & de Residentie Bantam bedraagt, de overige 12 1/2 miljoen.

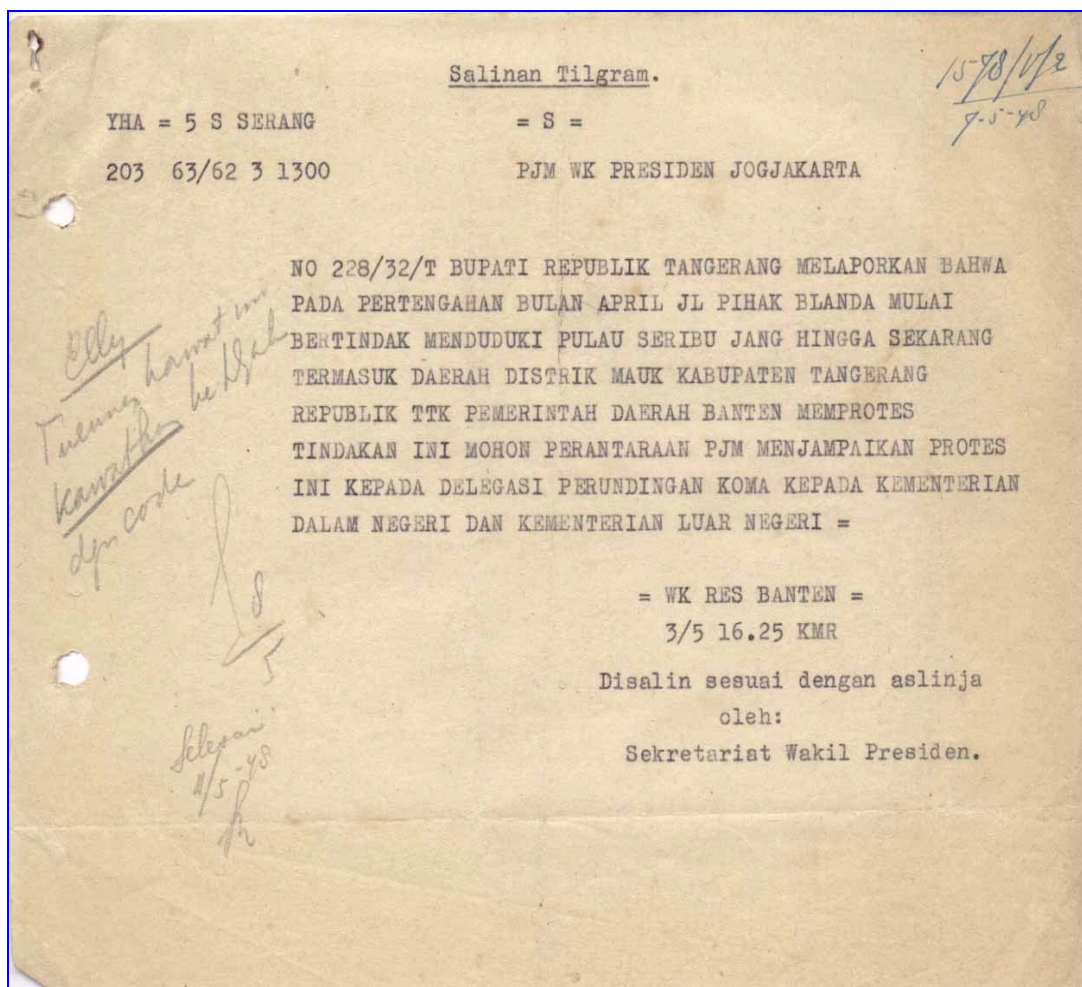
Selang, den 25. Maart. 1861
De Resident van Bantam

Daftar penduduk di Banten mengenai jumlah laki-laki, perempuan dan anak-anak, jumlah yang lahir, menikah dan meninggal, juga terdapat daftar orang yang pergi haji, 15 Maret 1861.

Banten No. 115

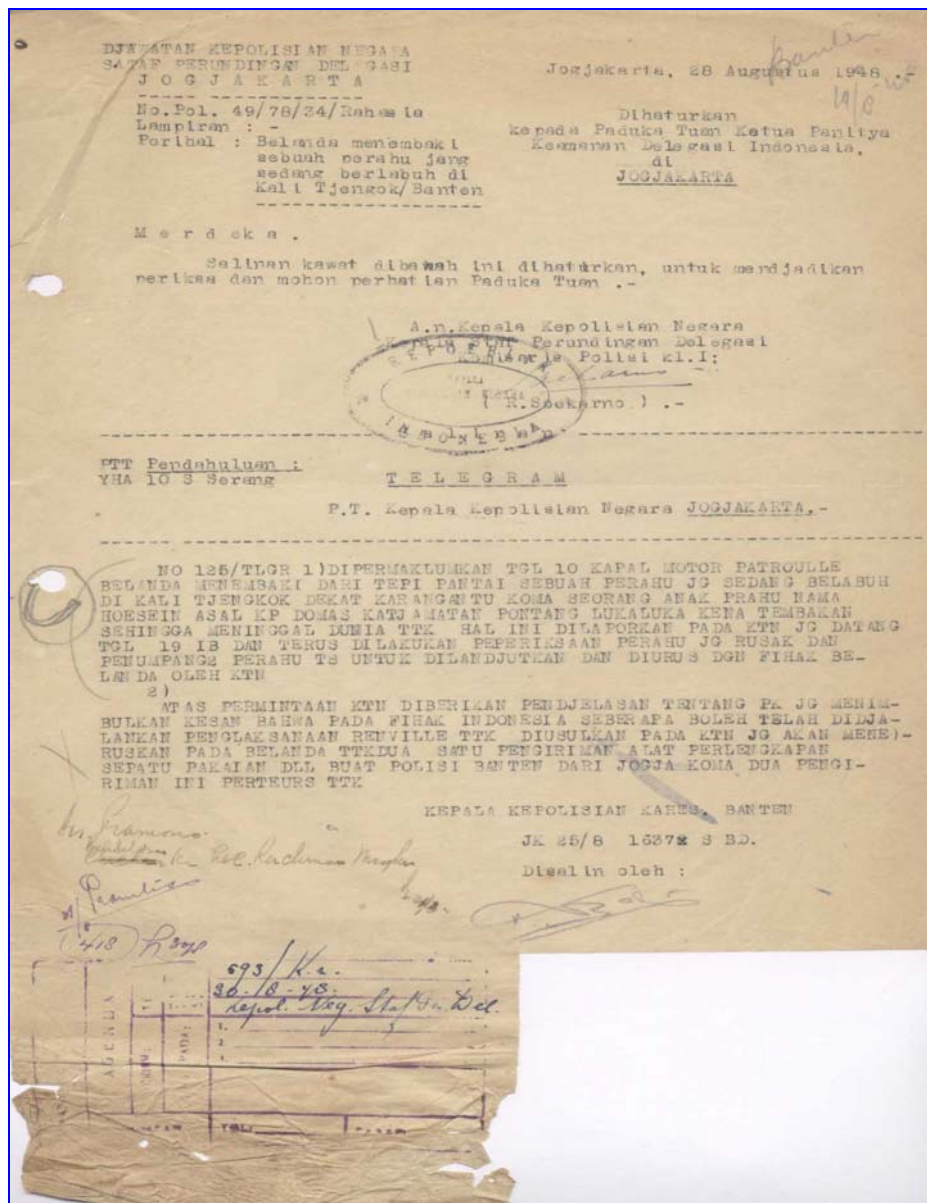


Peta Topografi Karesidenan Banten, 1922.
Peta Topografi 1899-1960, No. 161



Telegram Wakil Residen Banten kepada Wakil Presiden Yogyakarta, ketua Delegasi Indonesia tentang protes Pemerintah Daerah Banten atas pendudukan Pulau Seribu oleh pihak Belanda, 4 Mei 1948.

Delegasi Indonesia No.503



Telegram dari Kepolisian Karesidenan Banten tentang penyerangan di kali Cengkong dekat Karang Antu supaya ditindaklanjuti oleh Komisi Tiga Negara dan pengiriman alat perlengkapan untuk polisi Banten, 28 Agustus 1948.

Delegasi Indonesia No. 610



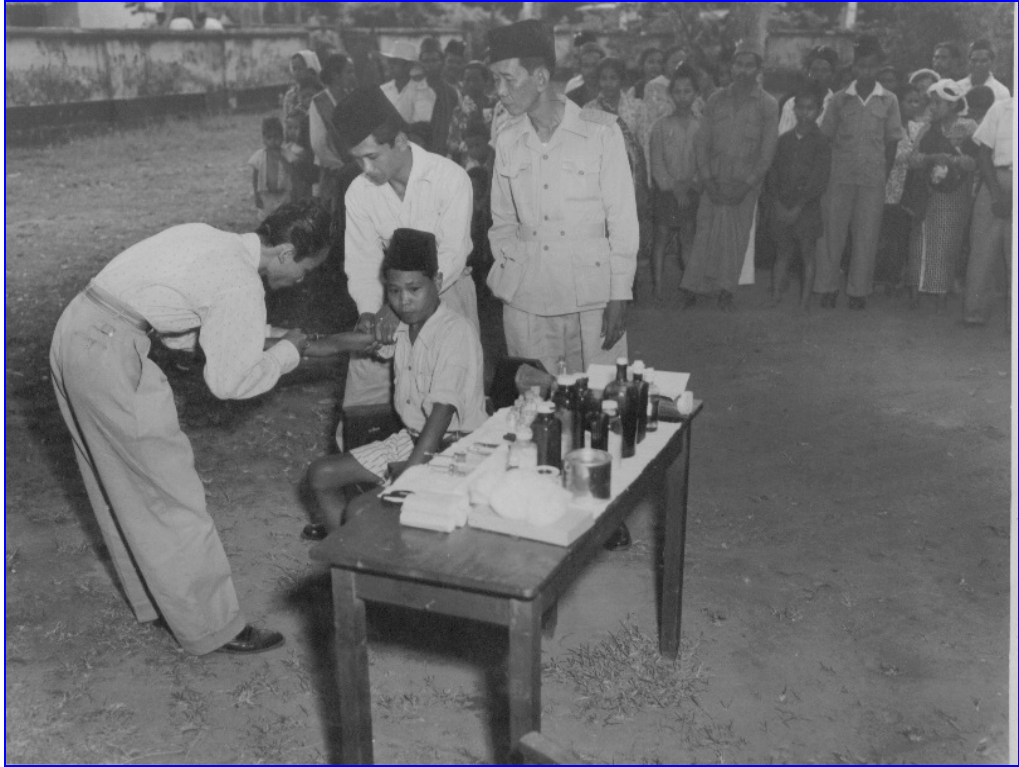
Seorang anak perempuan sedang disuntik oleh tim Palang Merah
1948

Kempen 81226 FC 1-8



Rapat raksasa di alun-alun Serang, Presiden Soekarno sedang memberikan amanatnya, dengan menggunakan panggung terbuka, 1951.

Dipenra JB No. 5101/162



Seorang pengungsi laki-laki sedang disuntik dalam rangka pengobatan yang diberikan kepada pengungsi setelah tiba di Serang.

21 Nopember 1951

Kempen 511128 FC 3



Seorang pengungsi perempuan sedang diperiksa kesehatannya dalam rangka pengobatan yang diberikan kepada para pengungsi setelah tiba di Serang.

21 Nopember 1951

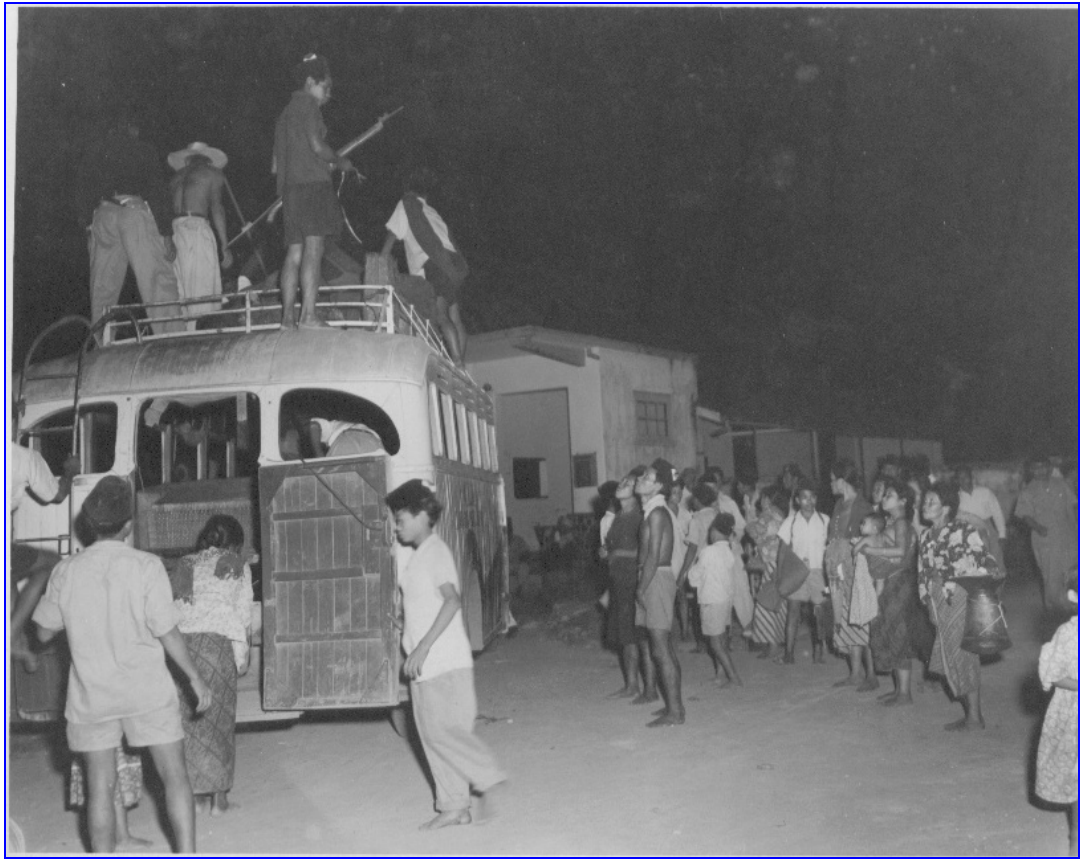
Kempen 511128 FC 4



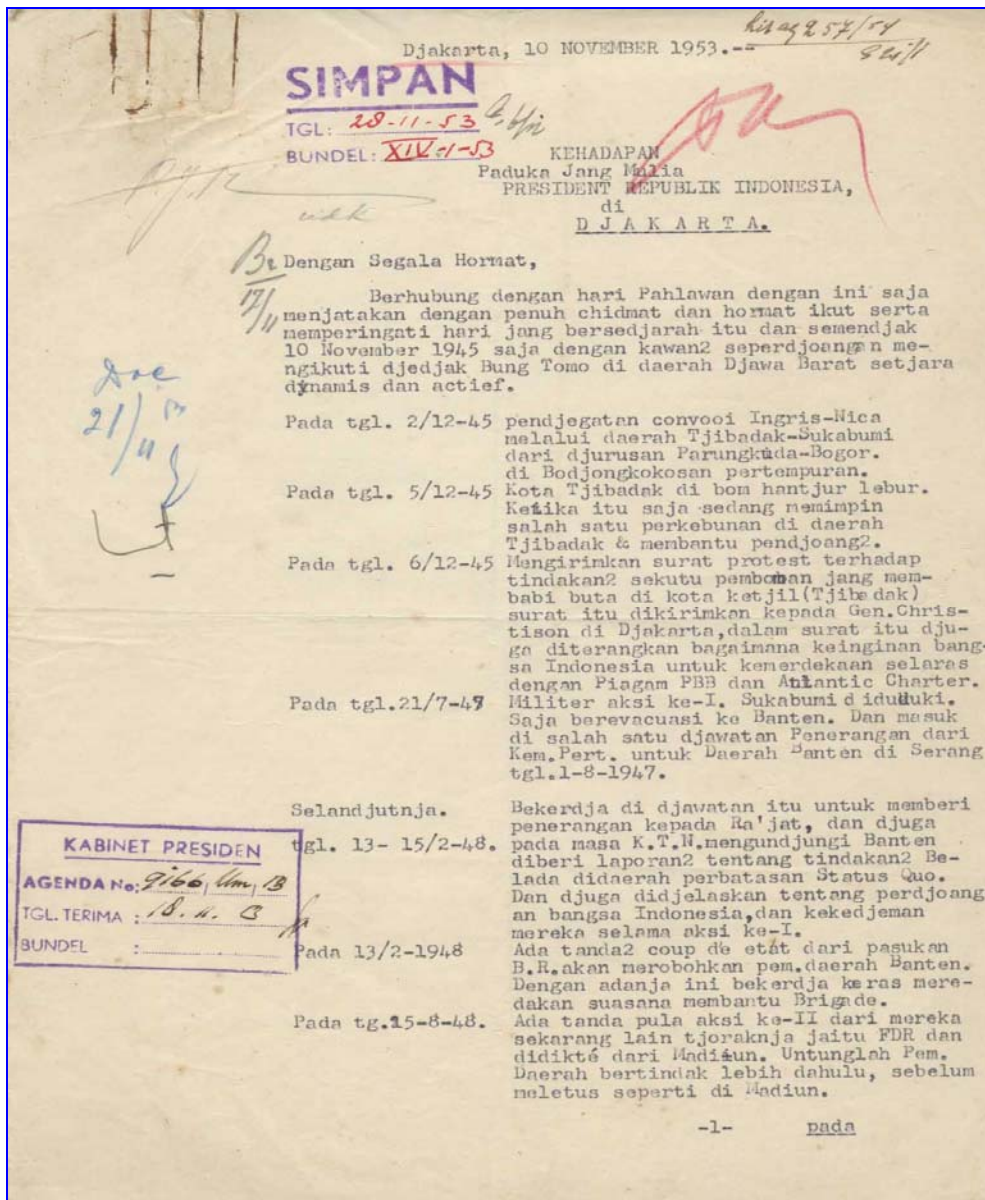
Menteri Sosial, Dr. Samsudin duduk di depan Rumah Sakit Serang.
28 Nopember 1951
Kempen 511129 FB 4



Menteri Sosial, Dr. Sjamsudin menggunakan peci, sedang melihat peralatan kesehatan dalam kunjungannya di Rumah Sakit Serang.
28 Nopember 1951
Kempen 511129 FB 5



Rombongan transmigrasi pengungsi yang datang bersama kunjungan
Menteri Sosial di Serang.
28 Nopember 1951
Kempen 511128 FB 7



Surat dari R. Moh. Romli kepada Presiden tentang kronologis perjuangan Bung Tomo di daerah Jawa Barat termasuk daerah Banten, 10 Nopember 1953.

Kabinet Presiden 1950 – 1959. No. 1367



Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dan Nyonya mengadakan perjalanan meninjau Daerah Banten lama dimana turut serta pula Gubernur Jawa Barat, R. Sanusi Hardjadinata, tampak rombongan sedang mengunjungi Masjid dan makam di Banten Lama, 7 Maret 1954.

Dipenra JB No. 5401/233



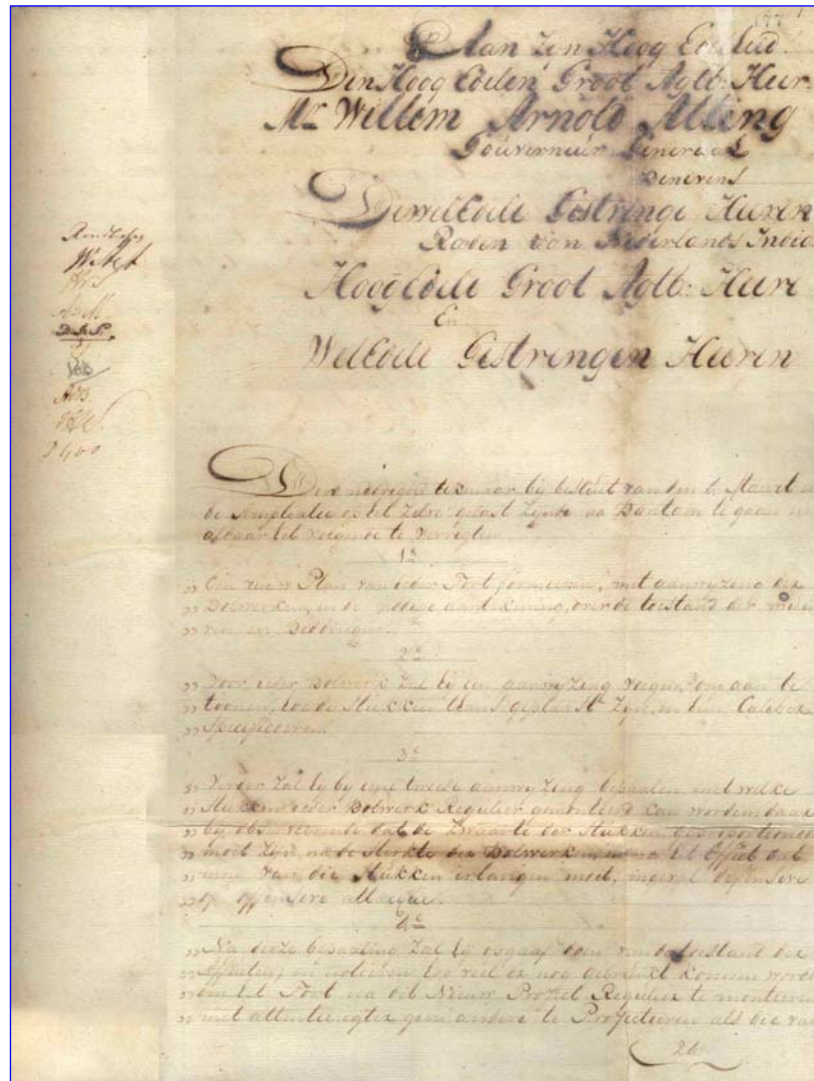
Wakil Presiden Hatta sedang mendaki mercusuar di Pulau Banten
Selatan 1954

Dipenra JB No. 5401/673



Laki-laki di Daerah Karang Antoe
KIT 424/74

Bangunan



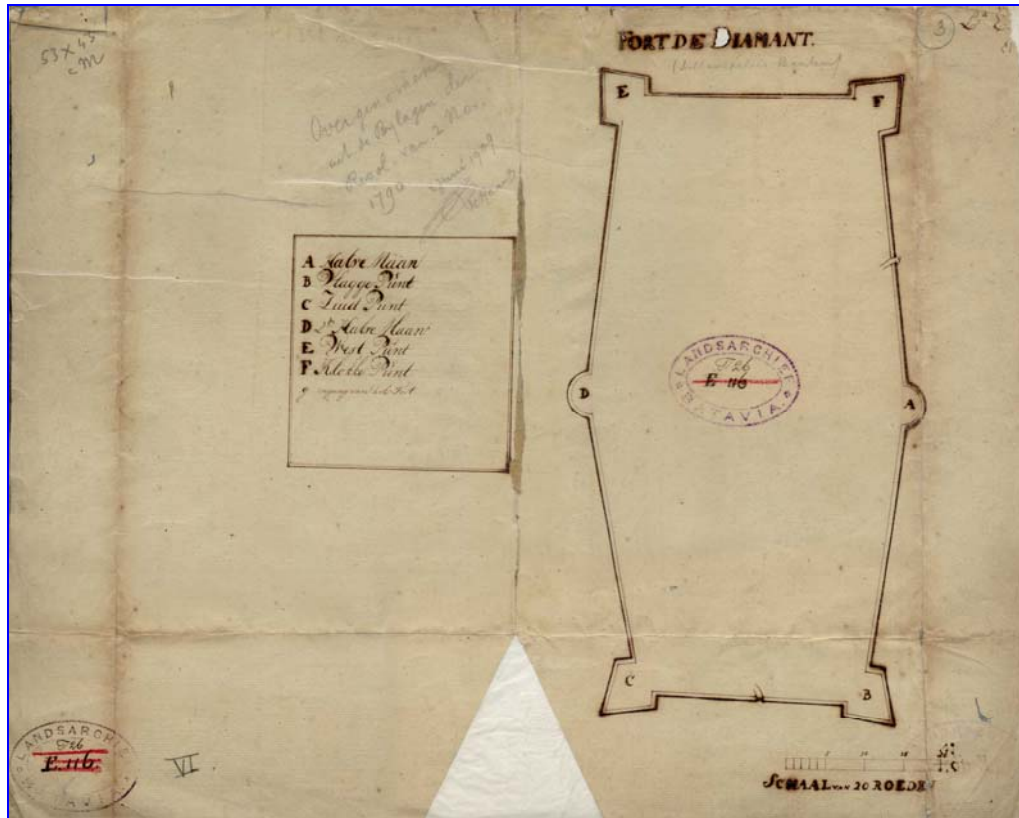
Surat-surat dan tabel rekening tentang perbaikan benteng Speelwijk dan Diamant di Banten, yang sebelumnya dihancurkan dahulu dengan menggunakan meriam, 2 November 1790, 46 halaman.

Hoge Regering No. 1751



Sisa-sisa fondasi ruangan-ruangan yang terdapat di Benteng Speelwijk
dengan dikelilingi pohon-pohon kelapa, Banten.

KIT JB No. 337/44



Peta Benteng Diamant di Banten, 1 lembar
De Haan E. 116



Sisa-sisa Keraton Bidul di Banten yang sudah tertimbun oleh tanah.
KIT JB No. 0420/088



Makam pangeran Astabrie, tampak pintu gerbang dan pagar tembok yang mengelilinginya, Banten
KIT JB. No. 0220/062



Makam Ratu Asia di Masjid Kasunyatan, dengan ornamen bunga pada
pintu gerbangnya, Banten.

KIT JB. No. 0254/026



Menara Masjid Banten yang digunakan untuk mengumandangkan
adzan.

KIT JB. No. 0254/024



Masjid Kasunyatan dengan menara dan kolam untuk berwudhu,
Banten.

KIT JB No. 0806/047



Rumah Residen di Serang, Banten, Jawa Barat, dengan rumah penjaga
di sebelahnya, 1926
KIT JB No. 0204/080



Gedung sekolah pegawai OSVIA dengan lonceng menara pada atapnya
di Serang, Banten.
KIT JB No. 0204/082



Bendungan irigasi Kamojan di Sungai Ciujung, Banten.
KIT JB No. 0532/087



Bendungan air Pamarajan dengan saluran-saluran airnya, Banten, 1926.
KIT JB No. 0204/084



Mercusuar di Anyer Kidoel. 1926.
KIT JB No. 204/14



Benteng Speelwijk di Banten.
KIT A 4917



Reruntuhan gereja orang-orang Eropa di Benteng Speelwijk, Banten.
KIT JB 338/66



Reruntuhan Benteng Speelwijk. Banten.
KIT JB 338/64



Reruntuhan Benteng Speelwijk. Banten.
KIT JB 337/40



Reruntuhan Benteng Speelwijk. Banten.
KIT JB 337/38



Tempat pengerjaan Slup di Benteng Speelwijk. Banten.
KIT JB 337/36



Jembatan Benteng Speelwijk. Banten
KIT JB 337/34



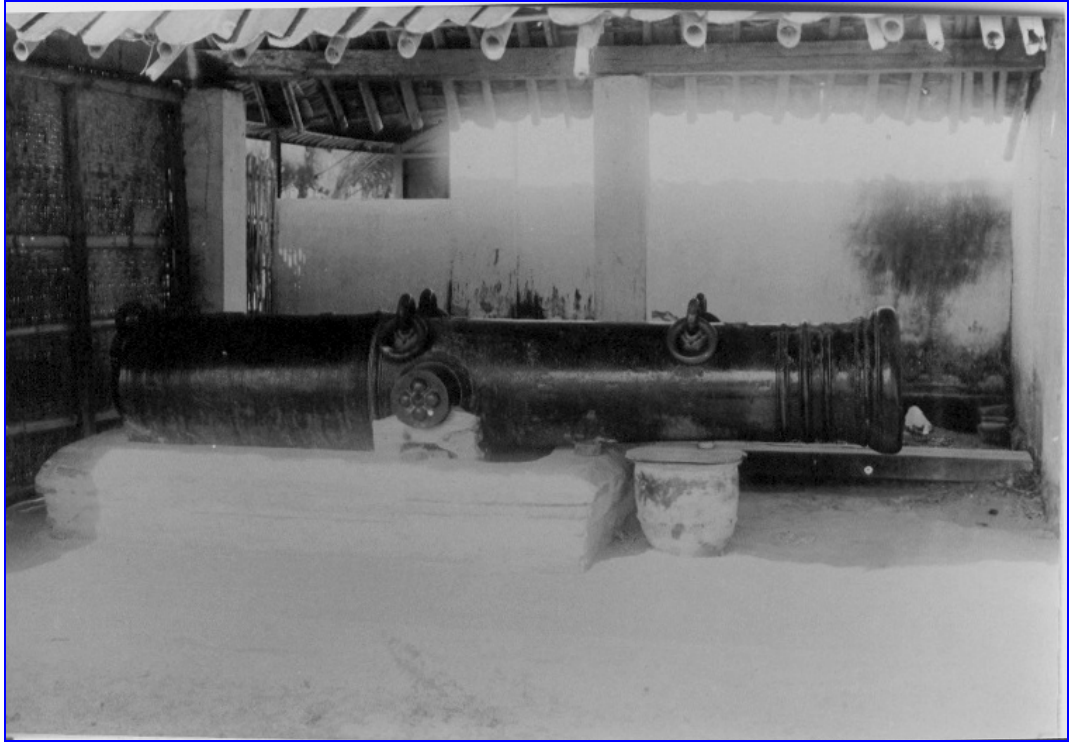
Benteng Speelwijk.
KIT JB 337/32



Benteng Speelwijk.
KIT JB 337/30



Tempat pengerjaan Slup di Benteng Speelwijk.Bantam
KIT JB 337/42

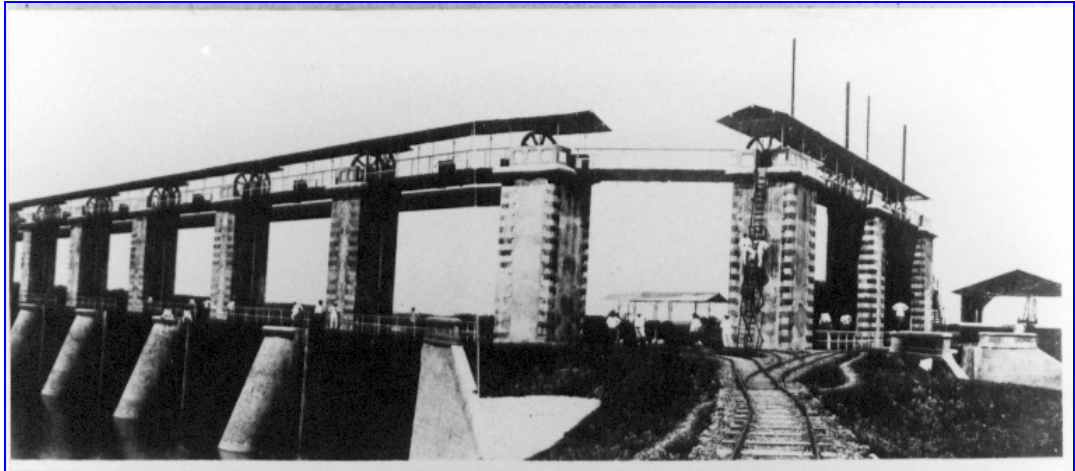


Meriam yang dianggap keramat " Ki Amah " di Banten.

KIT JB 205/66



Reruntuhan Benteng Speelwijk, Banten.
KIT JB 205/60

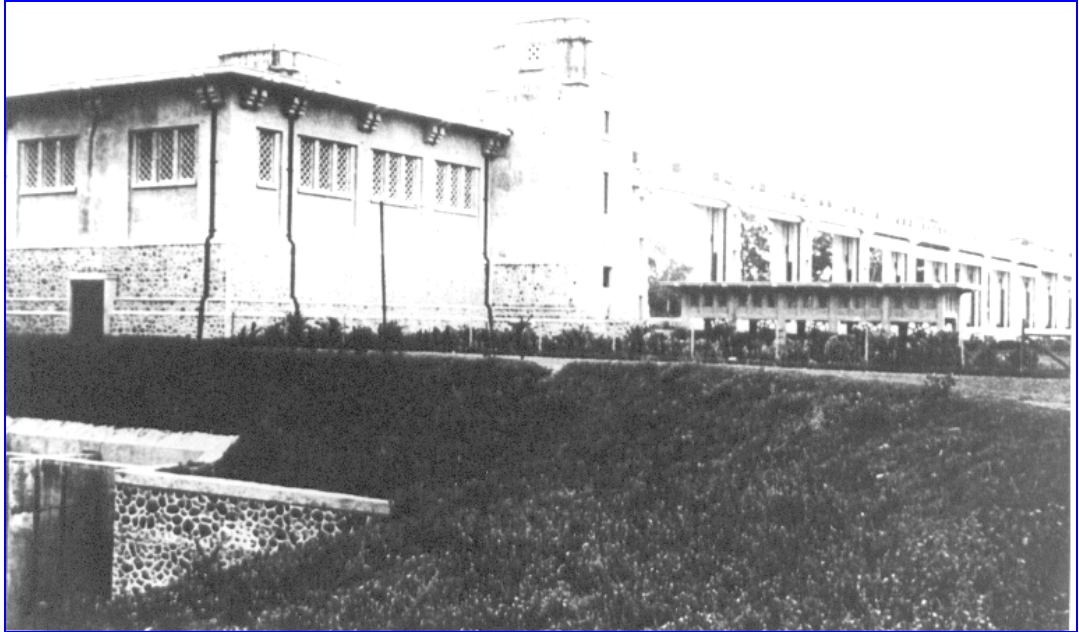


Jembatan Wilaloeng di Sungai Serang, Banten

KIT JB 530/40



Bendungan Pamarajan Res. Banten.
KIT JB 530/38



Bendungan Pamarajan Res. Banten.
KIT JB 530/37



Reruntuhan Keraton Kaibon
KIT 420/84



Reruntuhan bekas sekat kamar Keraton Kaibon
KIT 420/86



Reruntuhan Keraton Kaibon
KIT 420/86



Reruntuhan Keraton Pintoe Dalam
KIT 420/80



Bangunan penyaringan air ledeng dari Tasik Ardi ke Keraton
KIT 420/12



Penampungan air Tasik Ardi untuk Keraton.

KIT 420/10



Reruntuhan Kraton Kaibon.
KIT 420/6



Reruntuhan Kraton Kaibon.

KIT 420/8



Reruntuhan pintu dalam di Kraton Kaibon.

KIT 420/4



Reruntuhan Kraton Kaibon.

KIT 420/2



Reruntuhan Kaibon.

KIT 421/36



Reruntuhan Keraton Kaibon.
KIT 205/70



Reruntuhan/puing Benteng Kerajaan Banten, Serang.

KIT 90/2



Masjid lama orang Jawa di Banten
KIT 242/8



Masjid lama orang Jawa di Banten.

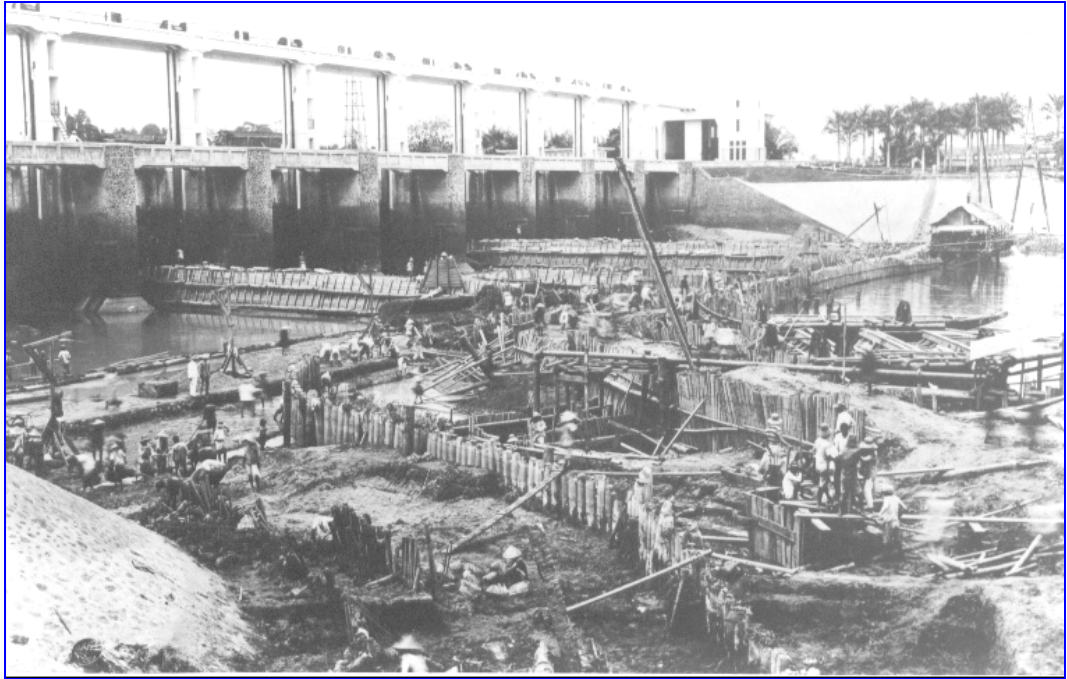
KIT 205/68



Pengairan Pamarajan, 1926
KIT JB 204/90



Pengairan Pamarajan, jembatan gantung melalui muara sungai, 1926
KIT JB 204/4



Pengairan Pamarajan, jembatan gantung melalui muara sungai, 1926
KIT JB 204/2



Alun-alun Serang, Banten, 1926.
KIT 204/78



Sekolah umum untuk pribumi, 1926.

KIT 204/86



Rumah tinggal pegawai tinggi di Pasir Ajoenan. 1926.
KIT 204/28



Rumah tinggal Administratur di Pasir Ajoenan, 1926.

KIT 204/26



Masjid dengan bangunan menara. 1949.
Kempen 90616 FC 4



Pemandangan reruntuhan bangunan bekas keraton Sultan Banten
ditumbuhi pohon kelapa, Serang.
18 Mei 1951
Kempen 513204



Pemandangan di tempat bekas Keraton Sultan Banten diantara pohon-pohon kelapa, Serang.

18 Mei 1951

Kempen 513189



Mesjid Agung nampak dari jauh di Karang Antu, Serang.

18 Mei 1951

Kempen 513182



Mesjid Agung nampak dari jauh di Karang Antu, Serang.

18 Mei 1951

Kempen 513179

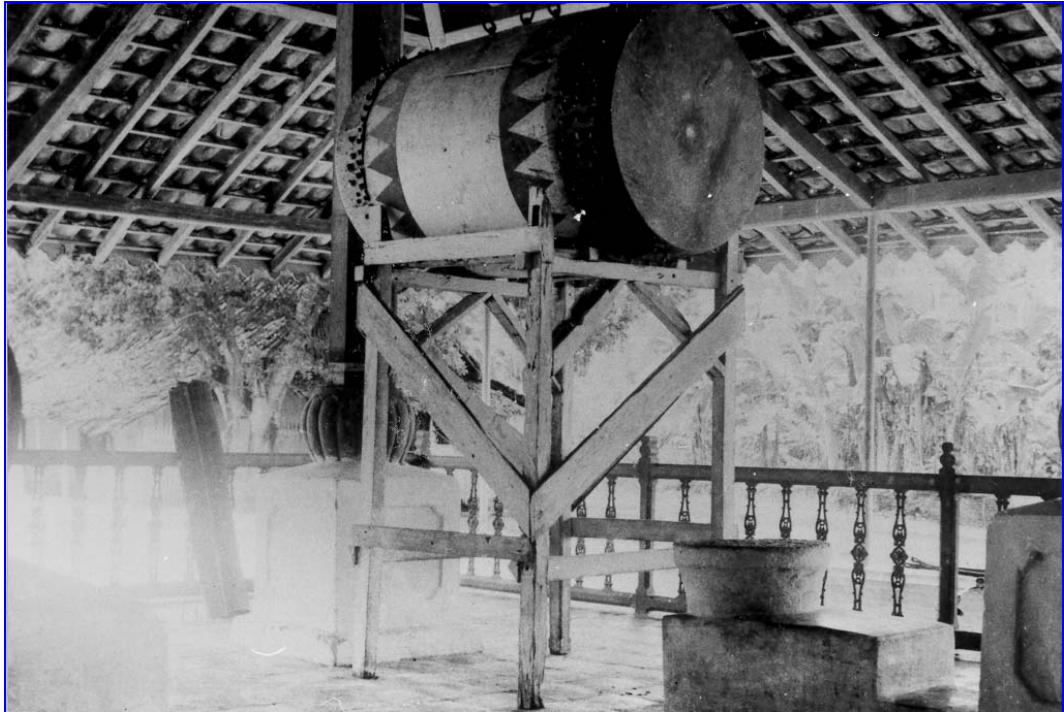
Kesenian



Pertunjukan wayang orang dengan menggunakan topeng, Banten.
KIT JB No. 0922/061



Pengantin dari kesultanan Banten dengan didampingi keluarganya.
KIT JB. 0181/050



Bedug di serambi Masjid Banten dengan undak-undakan
untuk orang yang akan memukulnya.

KIT JB. No. 0805/054



Seorang ibu memakai baju yang terbuat dari karung, Serang
26 Desember 1948
Kempen 81226 FC 1-13



Presiden Soekarno menyaksikan pertunjukan tari debus yang menggunakan senjata tajam pada malam kesenian di Serang, 9 Juni 1957.

Dipenra JB No. 5702/279

Perdagangan dan Hasil Bumi



Suasana kegiatan pasar dengan pedagang dan barang-barang dagangannya, Banten.

KIT JB No. 0090/006



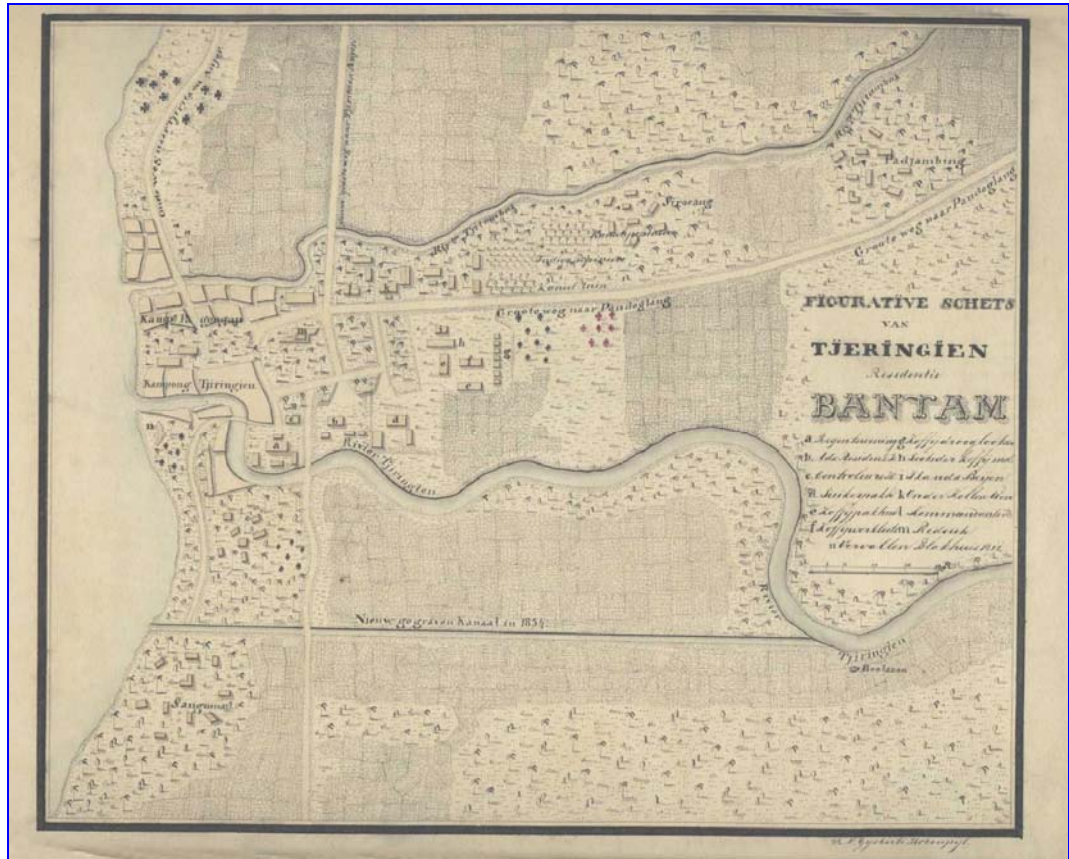
Alat-alat pembuatan minyak kenanga berupa tempat pembakaran/
penyulingannya, di Serang, Banten.

KIT JB No. 0619/020

Ontarungen			Brand: Heut				Affenweis			
Hoofden	Datum		Handel	procent	Datagen	Hoofden	Datum		Handel	Datagen
Juli 1		Van deels van Arigen Bekering van de Residensie van Bantien in de plaats van de Residensie van Bantien				Departement van Orlog	Juli 31	Departement van Orlog Van deels van de Residensie van Bantien in de plaats van de Residensie van Bantien		
			43	220						
			1							
			12							
Totaal			46	220						
Residensie			46	220						
Juli 1		Van deels van Arigen Bekering van de Residensie van Bantien				Departement van Orlog	Juli 31	Departement van Orlog Van deels van de Residensie van Bantien in de plaats van de Residensie van Bantien		
Totaal										
Residensie										

Pencatatan isi gudang dari Residensi Banten selama bulan Juli - September 1823 seperti: padi, kopi, lada, pacul, dan lain-lain.

Banten No. 183



Sketsa figuratif Ciringin, Karesidenan Banten, dimana tampak kampung Ciringin dilewati oleh Sungai Ciringin dan didekatnya terletak gudang gula dan kopi, 1834.

De haan No. B. 30



Kebun kelapa di Banten dengan sisa-sisa kulit kelapa yang berserakan.
KIT JB No. 0630/063



Goa Sarang burung Walet di Karangbolong dengan nelayan
yang sedang menangkap ikan.

KIT JB No. 0943/056



Bak-bak untuk memasak karet di Pasir Ayunan
KIT JB 204/30



Pabrik Pengolahan karet di Pasir Ayunan
KIT JB 204/32



Pemandangan kebun karet di Pasir Ayunan dengan latar belakang
Gunung Poulosari dan Gunung Karang.

KIT JB 204/34

Transportasi



Pos penjagaan kereta api, tampak seorang petugas sedang
menggerakkan alat untuk memindahkan rel kereta api, di Anyer.

KIT JB No.. 0036/035



Kereta api membawa 1500 penumpang emigran asal Jawa ke Banten.
KIT JB No. 0314/036



Dokar yang ditarik oleh kerbau di jalan menuju Sempoe,
Serang. 1920
KIT JB No. 113/80



Jembatan yang melintasi sungai di Serang. 18 Mei 1951
Kempen No. 513225



Rangkaian kereta api di Serang.

18 Mei 1951

Kempen No. 513227 FC

Kunjungan



Pertemuan Menteri Sosial Dr. Samsudin dengan para Pamongpraja di rumah Residen Banten di Serang dalam rangka kunjungan Mensos untuk peninjauan ke daerah transmigrasi pengungsi dari Jawa Barat.

28 Nopember 1951

Kempen 511128 FC 1



Kunjungan Menteri Sosial Dr. Sjamsudin di Rumah Sakit Serang
28 Nopember 1951
Kempen 511129 FB 3



Kunjungan Wakil Presiden Hatta dan Nyonya ke sekolah Kepandaian
Putri di Serang.
28 Agustus 1954
Kempen 511129 FB 8



Kunjungan Ibu Hartini Soekarno ke Serang atas undangan Pantja
Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat
merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW

21 Juli 1964

Kempen 64-6838



Kunjungan Ibu Hartini Soekarno (tampak melambaikan tangan) ke Serang atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW
21 Juli 1964

Kempen 64-6839



Kunjungan Ibu Hartini Soekarno ke Serang atas undangan Pantja
Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat
merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW

21 Juli 1964

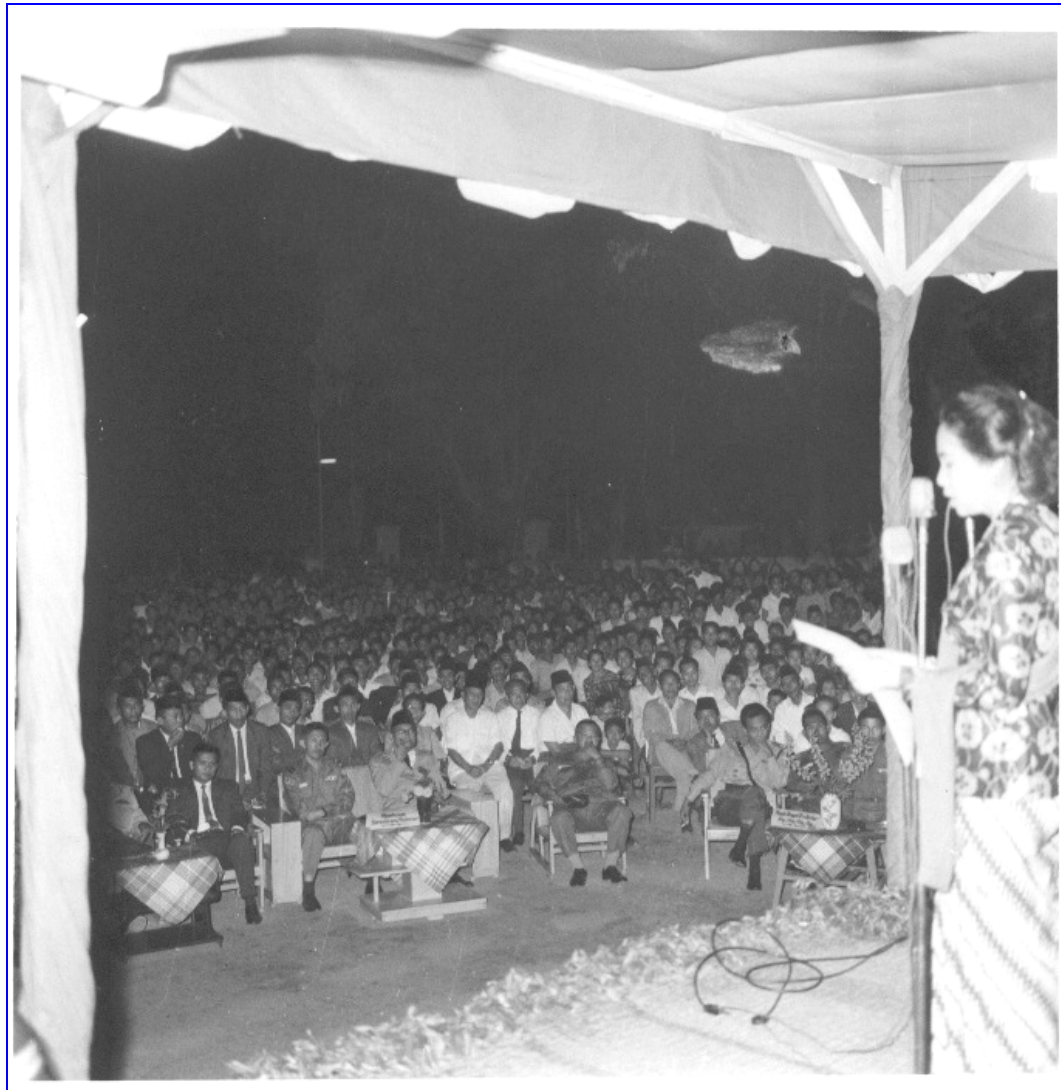
Kempen 64-6842



Kunjungan Ibu Hartini Soekarno ke Serang (tampak duduk menyaksikan penghormatan pasukan Pramuka yang melintasnya) atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW

21 Juli 1964

Kempen 64-6843



Ibu Hartini Soekarno berpidato (tampak samping) dalam kunjungannya ke Serang atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW
21 Juli 1964
Kempen 64-6852



Ibu Hartini Soekarno berpidato (tampak muka) dalam kunjungannya ke Serang atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW

21 Juli 1964

Kempen 64-6853

Daftar Arsip yang Diserahkan

Keadaan Alam

1. Pemandangan di Teluk Wijnkoops, di Pantai Selatan Banten, 1920.
KIT JB. No. 0086/012
2. Pohon-pohon besar di Panendjaan, Serang. 1926
KIT 204/12
3. Pemandangan Danau Meer dilatar belakang pegunungan, di Banten.
KIT JB No. 0957/023
4. Gunung Krakatau dipayungi awan dan ditemani laut yang tenang.
KIT JB No. 0063/067
5. Pemandangan menara mercusuar dimana air laut sedang surut, di Anyer.
KIT JB No. 0531/002
6. Pemandangan di Pantai Anyer, Banten dengan perahu nelayan yang sedang berlabuh, 3 Maret 1955.
Dipenra JB. No. 5502/110
7. Peta figuratif Anjer, Banten, tanpa tanggal.
De haan No. B. 66

Pemerintahan dan Penduduk

8. Surat dari Pemerintahan Karesidenan Banten kepada Gubernur Jenderal Dirk van Cloon tentang keadaan Pulau Panjang yang terletak di Teluk Banten (Selat Sunda), 2 Desember 1732
Hoge Regering No. 1227
9. Peta perairan Pulau Panjang di Selat Sunda, 1732.
De Haan No. L 39

10. Perjanjian antara Gustaf Willem Baron van Imhoff Gubernur Jenderal VOC dengan Sultan Banten dengan cap kerajaan Banten dan nama Pangeran Ratu Sarieffa, Pangeran Sarief Ja'far dan lain-lain. 28 November 1748.
Banten No. 74
11. Catatan barang-barang kerajaan Banten yang diserahkan kepada Gubernur Jenderal melalui Komisariss Banten, Hendrik Breton, oleh Paduka Sri Sultan Aboe Matachier Mohamad Alie Uddin, antara lain : 1 (satu) buah tempat sirih dan empat kotak kecil , 1 (satu) buah bokor tempat cuci tangan, dan lain-lain., 5 September 1777.
Banten No.84
12. Laporan tentang keadaan kerajaan Banten termasuk daerah Pantai Lampung, penduduk, perdagangan dan disertai pula daftar petinggi kerajaan dan nama-nama Residen, 11 Maret 1787.
Banten No. 85
13. Akta pengangkatan Pangeran Aboel Fatah Mohammad Mochidin Zainus Sholihin sebagai Sultan Banten. 13 September 1802.
Banten No.79
14. Uraian mengenai distrik Parung Kujang disertai daftar penduduknya, 1829.
Banten No. 182
15. Surat dari Residen Banten kepada Gubernur Jendral tentang letak geografis Banten, 4 November 1844.
Banten No. 192
16. Daftar nama dan jabatan para pegawai "pribumi" di Karesidenan Banten disertai riwayat keluarganya, 1859 – 1861.
Banten No. 193
17. Daftar penduduk di Banten mengenai jumlah laki-laki, perempuan dan anak-anak, jumlah yang lahir, menikah dan meninggal, juga terdapat daftar orang yang pergi haji, 15 Maret 1861.
Banten No. 115
18. Peta Topografi Karesidenan Banten, 1922.
Peta Topografi 1899-1960, No. 161

19. Telegram Wakil Residen Banten kepada Wakil Presiden Yogyakarta, ketua Delegasi Indonesia tentang protes Pemerintah Daerah Banten atas pendudukan Pulau Seribu oleh pihak Belanda, 4 Mei 1948.
Delegasi Indonesia No.503
20. Telegram dari Kepolisian Karesidenan Banten tentang penyerangan di kali Cengklok dekat Karang Antu supaya ditindaklanjuti oleh Komisi Tiga Negara dan pengiriman alat perlengkapan untuk polisi Banten, 28 Agustus 1948.
Delegasi Indonesia No. 610
21. Seorang anak perempuan sedang disuntik oleh tim Palang Merah 1948
Kempen 81226 FC 1-8
22. Rapat raksasa di alun-alun Serang, Presiden Soekarno sedang memberikan amanatnya, dengan menggunakan panggung terbuka, 1951.
Dipenra JB No. 5101/162
23. Seorang pengungsi laki-laki sedang disuntik dalam rangka pengobatanyang diberikan kepada pengungsi setelah tiba di Serang. 21 Nopember 1951
Kempen 511128 FC 3
24. Seorang pengungsi perempuan sedang diperiksa kesehatannya dalam rangka pengobatan yang diberikan kepada para pengungsi setelah tiba di Serang. 21 Nopember 1951
Kempen 511128 FC 4
25. Menteri Sosial, Dr. Sjamsudin duduk didepan Rumah Sakit Serang. 28 Nopember 1951
Kempen 511129 FB 4
26. Menteri Sosial, Dr. Sjamsudin menggunakan peci, sedang melihat peralatan kesehatan dalam kunjungannya di Rumah Sakit Serang. 28 Nopember 1951
Kempen 511129 FB 5
27. Rombongan transmigrasi pengungsi yang datang bersama kunjungan Menteri Sosial di Serang. 28 Nopember 1951
Kempen 511128 FB 7

28. Surat dari R. Moh. Romli kepada Presiden tentang kronologis perjuangan Bung Tomo di daerah Jawa Barat termasuk daerah Banten, 10 Nopember 1953.
Kabinet Presiden 1950 – 1959. No. 1367
29. Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dan Nyonya mengadakan perjalanan meninjau Daerah Banten lama dimana turut serta pula Gubernur Jawa Barat, R. Sanusi Hardjadinata, tampak rombongan sedang mengunjungi Masjid dan makam di Banten Lama, 7 Maret 1954.
Dipenra JB No. 5401/233
30. Wakil Presiden Hatta sedang mendaki mercusuar di Pulau Banten Selatan 1954
Dipenra JB No. 5401/673
31. Laki-laki di Daerah Karang Antoe
KIT 424/74

Bangunan

32. Surat-surat dan tabel rekening tentang perbaikan benteng Speelwijk dan Diamant di Banten, yang sebelumnya dihancurkan dahulu dengan menggunakan meriam, 2 November 1790, 46 halaman.
Hoge Regering No. 1751
33. Peta Benteng Speelwijk di Banten, 1 lembar
De Haan E. 115
34. Sisa-sisa fondasi ruangan-ruangan yang terdapat di Benteng Speelwijk dengan dikelilingi pohon-pohon kelapa, Banten.
KIT JB No. 337/44
35. Peta Benteng Diamant di Banten, 1 lembar
De Haan E. 116
36. Sisa-sisa Keraton Bidul di Banten yang sudah tertimbun oleh tanah.
KIT JB No. 0420/088
37. Makam pangeran Astabrie, tampak pintu gerbang dan pagar tembok yang mengelilinginya, Banten
KIT JB. No. 0220/062

38. Makam Ratu Asia di Masjid Kasunyatan, dengan ornamen bunga pada pintu gerbangnya, Banten.
KIT JB. No. 0254/026
39. Menara Masjid Banten yang digunakan untuk mengumandangkan adzan.
KIT JB. No. 0254/024
40. Masjid Kasunyatan dengan menara dan kolam untuk berwudhu, Banten.
KIT JB No. 0806/047
41. Rumah Residen di Serang, Banten, Jawa Barat, dengan rumah penjaga di sebelahnya, 1926
KIT JB No. 0204/080
42. Gedung sekolah pegawai OSVIA dengan lonceng menara pada atapnya di Serang, Banten.
KIT JB No. 0204/082
43. Bendungan irigasi Kamojan di Sungai Ciujung, Banten.
KIT JB No. 0532/087
44. Bendungan air Pamarajan dengan saluran-saluran airnya, Banten, 1926.
KIT JB No. 0204/084
45. Mercusuar di Anyer Kidoel. 1926.
KIT JB No. 204/14
46. Benteng Speelwijk di Banten.
KIT A 4917
47. Reruntuhan gereja orang-orang Eropa di Benteng Speelwijk, Banten.
KIT JB 338/66
48. Reruntuhan Benteng Speelwijk. Banten.
KIT JB 338/64
49. Reruntuhan Benteng Speelwijk. Banten.
KIT JB 337/40

50. Reruntuhan Benteng Speelwijk. Banten.
KIT JB 337/38
51. Tempat pengerjaan Slup di Benteng Speelwijk. Banten.
KIT JB 337/36
52. Jembatan Benteng Speelwijk. Banten
KIT JB 337/34
53. Benteng Speelwijk.
KIT JB 337/32
54. Benteng Speelwijk.
KIT JB 337/30
55. Tempat pengerjaan Slup di Benteng Speelwijk. Bantam
KIT JB 337/42
56. Meriam yang dianggap keramat " Ki Amah " di Banten.
KIT JB 205/66
57. Reruntuhan Benteng Speelwijk, Banten.
KIT JB 205/60
58. Jembatan Wilaloeng di Sungai Serang, Banten
KIT JB 530/40
59. Bendungan Pamarajan Res. Banten.
KIT JB 530/38
60. Bendungan Pamarajan Res. Banten.
KIT JB 530/37
61. Reruntuhan Keraton Kaibon
KIT 420/84
62. Reruntuhan bekas sekat kamar Keraton Kaibon
KIT 420/86
63. Reruntuhan Keraton Kaibon
KIT 420/86

64. Reruntuhan Keraton Pintoe Dalam
KIT 420/80
65. Bangunan penyaringan air ledeng dari Tasik Ardi ke Keraton
KIT 420/12
66. Penampungan air Tasik Ardi untuk Keraton.
KIT 420/10
67. Reruntuhan Kraton Kaibon.
KIT 420/6
68. Reruntuhan Kraton Kaibon.
KIT 420/8
69. Reruntuhan pintu dalam di Kraton Kaibon.
KIT 420/4
70. Reruntuhan Kraton Kaibon.
KIT 420/2
71. Reruntuhan Kaibon.
KIT 421/36
72. Reruntuhan Keraton Kaibon.
KIT 205/70
73. Reruntuhan/puing Benteng Kerajaan Banten, Serang.
KIT 90/2
74. Masjid lama orang Jawa di Banten
KIT 242/8
75. Masjid lama orang Jawa di Banten.
KIT 205/68
76. Pengairan Pamarajan, 1926
KIT JB 204/90
77. Pengairan Pamarajan, jembatan gantung melalui muara sungai, 1926
KIT JB 204/4

78. Pengairan Pamarajan, jembatan gantung melalui muara sungai, 1926
KIT JB 204/2
79. Alun-alun Serang, Banten, 1926.
KIT 204/78
80. Sekolah umum untuk pribumi, 1926.
KIT 204/86
81. Rumah tinggal pegawai tinggi di Pasir Ajoenan. 1926.
KIT 204/28
82. Rumah tinggal Administratur di Pasir Ajoenan, 1926.
KIT 204/26
83. Masjid dengan bangunan menara. 1949.
Kempen 90616 FC 4
84. Pemandangan reruntuhan bangunan bekas keraton Sultan Banten ditumbuhi pohon kelapa, Serang. 18 Mei 1951
Kempen 513204
85. Pemandangan ditempat bekas Keraton Sultan Banten diantara pohon-pohon kelapa, Serang. 18 Mei 1951
Kempen 513189
86. Mesjid Agung nampak dari jauh di Karang Antu, Serang. 18 Mei 1951
Kempen 513182
87. Mesjid Agung nampak dari jauh di Karang Antu, Serang. 18 Mei 1951
Kempen 513179

Kesenian

88. Pertunjukan wayang orang dengan menggunakan topeng, Banten.
KIT JB No. 0922/061
89. Pengantin dari kesultanan Banten dengan didampingi keluarganya.
KIT JB. 0181/050

90. Bedug di serambi Masjid Banten dengan undak-undakan untuk orang yang akan memukulnya.
KIT JB. No. 0805/054
91. Seorang ibu memakai baju yang terbuat dari karung, Serang 26 Desember 1948
Kempen 81226 FC 1-13
92. Presiden Soekarno menyaksikan pertunjukan tari debus yang menggunakan senjata tajam pada malam kesenian di Serang, 9 Juni 1957.
Dipenra JB No. 5702/279

Perdagangan dan Hasil Bumi

93. Suasana kegiatan pasar dengan pedagang dan barang-barang dagangannya, Banten.
KIT JB No. 0090/006
94. Alat-alat pembuatan minyak kenanga berupa tempat pembakaran/ penyulingannya, di Serang, Banten.
KIT JB No. 0619/020
95. Pencatatan isi gudang dari Residensi Banten selama bulan Juli - September 1823 seperti: padi, kopi, lada, pacul, dan lain-lain.
Banten No. 183
96. Sketsa figuratif Ciringin, Karesidenan Banten, dimana tampak kampung Ciringin dilewati oleh Sungai Ciringin dan didekatnya terletak gudang gula dan kopi, 1834.
De haan No. B. 30
97. Kebun kelapa di Banten dengan sisa-sisa kulit kelapa yang berserakan.
KIT JB No. 0630/063
98. Goa Sarang burung Walet di Karangbolong dengan nelayan yang sedang menangkap ikan.
KIT JB No. 0943/056

99. Bak-bak untuk memasak karet di Pasir Ayunan
KIT JB 204/30
100. Pabrik Pengolahan karet di Pasir Ayunan
KIT JB 204/32
101. Pemandangan kebun karet di Pasir Ayunan dengan latar belakang Gunung Poulosari dan Gunung Karang.
KIT JB 204/34

Transportasi

102. Pos penjagaan kereta api, tampak seorang petugas sedang menggerakkan alat untuk memindahkan rel kereta api, di Anyer.
KIT JB No.. 0036/035
103. Kereta api membawa 1500 penumpang emigran asal Jawa ke Banten.
KIT JB No. 0314/036
104. Dokar yang ditarik oleh kerbau di jalan menuju Sempoe, Serang. 1920
KIT JB No. 113/80
105. Jembatan yang melintasi sungai di Serang. 18 Mei 1951
Kempen No. 513225
106. Rangkaian kereta api di Serang. 18 Mei 1951
Kempen No. 513227 FC

Kunjungan

107. Pertemuan Menteri Sosial Dr. Sjamsudin dengan para Pamongpraja di rumah Residen Banten di Serang dalam rangka kunjungan Mensos untuk peninjauan ke daerah transmigrasi pengungsi dari Jawa Barat. 28 Nopember 1951
Kempen 511128 FC 1
108. Kunjungan Menteri Sosial Dr. Sjamsudin di Rumah Sakit Serang, 28 Nopember 1951
Kempen 511129 FB 3

109. Kunjungan Wakil Presiden Hatta dan Nyonya ke sekolah Kepandaian Putri di Serang. 28 Agustus 1954
Kempen 511129 FB 8
110. Kunjungan Ibu Hartini Soekarno ke Serang atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW, 21 Juli 1964
Kempen 64-6838
111. Kunjungan Ibu Hartini Soekarno (melambaikan tangan) ke Serang atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW, 21 Juli 1964
Kempen 64-6839
112. Kunjungan Ibu Hartini Soekarno ke Serang atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW, 21 Juli 1964
Kempen 64-6842
113. Kunjungan Ibu Hartini Soekarno ke Serang (duduk menyaksikan penghormatan pasukan Pramuka yang melintasnya) atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW, 21 Juli 1964
Kempen 64-6843
114. Ibu Hartini Soekarno berpidato (tampak samping) dalam kunjungannya ke Serang atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW, 21 Juli 1964
Kempen 64-6852
115. Ibu Hartini Soekarno sedang berpidato (tampak muka) dalam kunjungannya ke Serang atas undangan Pantja Tunggal Banten, bersama dengan kaum wanita dan rakyat setempat merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW, 21 Juli 1964
Kempen 64-6853